

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Hasil Indeks Reliabilitas Coding (IRC) telah menunjukkan bahwa media TIMES Indonesia dan Berita Satu sudah menjalankan prinsip jurnalisme positif dengan sangat baik. Adapun penjabaran kesimpulan secara detail sebagai berikut:

1. Untuk media TIMES Indonesia dan Berita Satu dalam aspek fokus positif sudah sangat tinggi. Berita-berita yang dihasilkan dominan berita positif yang menunjukkan salah satu syarat sebagai jurnalisme positif.
2. Untuk media TIMES Indonesia dan Berita Satu dalam aspek keberhasilan juga sangat tinggi. Hal ini sudah terlihat karena dalam teks atau berita menampilkan kalimat yang membangun, dan menebar optimisme.
3. Untuk media TIMES Indonesia dan Berita Satu dalam aspek kebenaran juga tinggi ke sangat tinggi. Dalam penerapannya, TIMES Indonesia konsisten dalam penulisan dan verifikasi fakta sehingga nilai kebenarannya teruji. Sementara Berita Satu juga mengandalkan berita yang mudah dipahami sehingga keterbacaan membuka cakrawala pembaca pada suatu informasi.
4. Untuk media TIMES Indonesia dan Berita Satu dalam aspek kelengkapan sangat tinggi. Hal ini terlihat dari berita yang disajikan telah memenuhi unsur 5W+1H dalam pemberitaannya.

## 5.2 Saran atau Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Pengembangan Teoretis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian analisis isi lainnya dalam menganalisis teks.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi penelitian kualitatif studi *audiens* media. Hal ini agar penelitian dapat lebih mendalam.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkembang ke ranah *cyber media*. Hal ini agar penelitian ini dapat menjangkau lebih luas lagi, tidak hanya menganalisa dari segi tekstual saja.

### 5.2.2 Saran Pengembangan Praktis

Sejalan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengharapkan agar media TIMES Indonesia dan Berita Satu dapat menjalankan juga mempertahankan prinsip jurnalisme positif. Prinsip “*Good News is Good News*” harus ditularkan pada media mainstream lainnya agar berita yang disajikan dapat membangun optimisme, juga bermanfaat antarsesama. Sementara untuk media lain diharapkan dapat mengurangi pemberitaan-pemberitaan negatif yang bombastis dan merugikan orang lain untuk mengejar *viewers*. Dalam penerapannya, baik jurnalis maupun media diharapkan dapat menerapkan nilai kemanusiaan dan tetap menjalankan prinsip jurnalistik sesuai UU Pers No 40 Tahun 1999.